



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PERAN RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MELALUI PROGRAM
MUSLIM MUDA MILENIAL (3M)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
ADINDA SYANI PRATIWI
NIM. B91216077

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Syani Pratiwi

NIM : B91216077

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam Pengembangan Dakwah melalui Program Muslim Muda Milenial (3M). Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya 19 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Adinda Syani/Pratiwi

NIM. B91216077

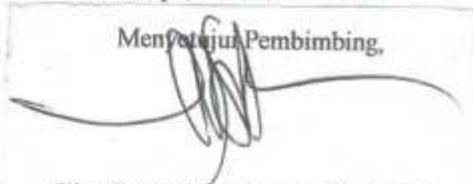
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Adinda Syani Pratiwi
NIM : B91216077
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peran Radio Suara Muslim Surabaya
dalam Pengembangan Dakwah melalui
Program Muslim Muda Milenial (3M)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 19 Desember 2019

Mengetujui Pembimbing,



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PERAN RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA
DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH MELALUI
PROGRAM MUSLIM MUDA MILENIAL (3M)
SKRIPSI
Disusun Oleh
Adinda Syani Pratiwi
B91216077

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu
Pada tanggal, 19 Desember 2019

Tim penguji

Penguji I

Tias Satria Alhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II

Dr. H. Abdullah Sattar, S. Ag, M.Fil.I
NIP. 1965121719970131002

Penguji III

Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912281991011001

Penguji IV

Dr. Abd. Syukur, M. Ag
NIP. 196607042007021001



Surabaya, 19 Desember 2019
Dekan,

Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adinda Syani Pratiwi
NIM : B91216077
Fakultas/Jurusan : PDK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : syaniadinda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH
MELALUI PROGRAM MUSLIM MUDA MILENIAL (3M)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/foemat-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

Adinda Syani Pratiwi
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Adinda Syani Pratiwi, 2019. *Peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam Pengembangan Dakwah melalui Program Muslim Muda Milenial (3M)*

Penelitian ini mengkaji tentang peran dan perjalanan radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah melalui program Muslim Muda Milenial dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk menggali tentang peran dan perjalanan Radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah khususnya melalui programnya Muslim Muda Milenial (3M). Dengan konsep dan tema program yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan milenial 3M hadir sebagai tempat diskusi dan menggali informasi khususnya untuk berbagai masalah yang relevan dengan milenial. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara dengan 3 informan yaitu program director Suara Muslim Surabaya, Produser Program 3M dan penyiar 3M. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran radio suara muslim surabaya dalam pengembangan dakwah melalui program muslim muda milenial dengan memberikan wawasan seputar *life style*, tips, motivasi, inspirasi, *human interest*, dan *success story*. Dibahas secara *fun*, *relax*, dan akrab, namun tetap dengan nilai-nilai keislaman dengan tujuan memotivasi pendengar muda agar lebih memiliki spirit sukses duniawi dan ukhrowi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai peran radio dalam pengembangan dakwah dan strategi yang digunakan untu bisa menarik pendengar.

Kata kunci: Peran Radio, Pengembangan Dakwah, Milenial.

ABSTRACT

Adinda Syani Pratiwi, 2019. *The Role of Surabaya Muslim Voice Radio in the Development of Da'wah through the Millennial Young Muslim Program (3M)*

This study examines the role of Suara Muslim Surabaya radio in the development of da'wah through the Young Millennial Muslim program using descriptive qualitative research. The purpose of this study is to explore the role of Surabaya Muslim Voice Radio in the development of da'wah especially through its programmatic Young Millennial Muslims (3M). With the concept and theme of the program that is tailored to the wishes and needs of millennial 3M, it is present as a place for discussion and information gathering, especially for various issues relevant to millennial. This research uses observation, documentation and interview techniques with 3 informants namely Suara Muslim Surabaya program director, 3M Program Producer and 3M broadcaster. The results showed that the role of the Surabaya Muslim Voice Radio in the development of Da'wah through millennial young Muslim programs by providing insights about life style, tips, motivation, inspiration, human interest, and success stories. Discussed in a fun, relaxed, and intimate, but still with Islamic values with the aim of motivating young listeners to have a more spirit of worldly success and ukhrowi. In the next research is expected to be able to dig deeper into the role of radio in the development of da'wah and the strategies used to attract listeners.

Keyword : Role of Radio, Da'wah Development, Millennial.

ملخص

أديندا شني فراتوي، ٢٠١٩. دور راديو صوت سورابايا الإسلامي في تطوير الدعوة من خلال برامج الشباب المسلمة الألفية (3M)

يتناول هذا البحث دور راديو صوت سورابايا الإسلامي في تطوير الدعوة من خلال برامج الشباب المسلمة الألفية ورحلة برنامج الشباب المسلم الألفي باستخدام البحث النوعي الوصفي. الغرض من هذا البحث هو استكشاف دور راديو صوت سورابايا الإسلامي في تطوير الدعوة وخاصة من خلال برنامج الشباب المسلمة الألفية (3M)، مع مفهوم وموضوع البرنامج الذي تم تصميمه وفقاً لرغبات واحتياجات 3M الألفية الحالية كمكان للمناقشة وجمع المعلومات، وخاصة بالنسبة لمختلف القضايا ذات الصلة إلى الألفية. يستخدم هذا البحث تقنيات المراقبة والتوثيق والمقابلة مع ٣ مخرين هم مدير برنامج صوت سورابايا الإسلامي ومنتج برنامج 3M ومذيع 3M. أظهر النتائج أن دور راديو صوت سورابايا الإسلامي في تطوير الدعوة من خلال برامج الشباب المسلمة الألفية من خلال تقديم رؤية ثاقبة حول نمط الحياة، نصائح، الدافع، الإلهام، مصلحة الإنسان، وقصص النجاح. تمت مناقشته في جو من المرح والاسترخاء والحميمية، ولكن مع القيم الإسلامية بهدف تحفيز المستمعين الشباب على الحصول على مزيد من روح النجاح والدينية في العالم. في البحث القادم، من المتوقع أن يكون بإمكانه البحث بشكل أعمق في دور الراديو في تطوير الدعوة والاستراتيجيات المستخدمة لجذب المستمعين.

الكلمات المفتاحية: دور الراديو، تطوير الدعوة، الألفية.

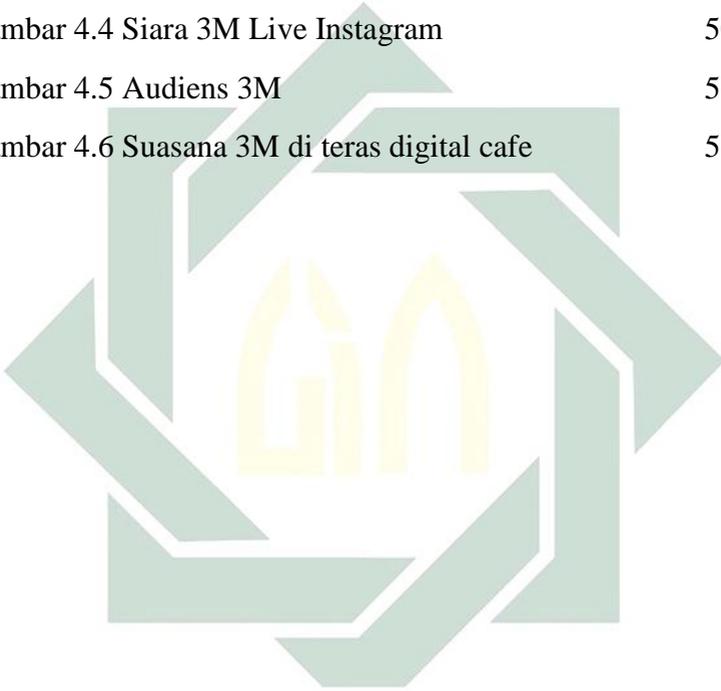
Daftar Isi

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Konsep	6
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Teoritik	12
1. Pengertian Peran	12
2. Teori Peran	13
3. Pengertian Radio	14
4. Peran Radio	14
5. Pengembangan Dakwah	16
6. Program Dakwah Radio	18
7. Dakwah Melalui Radio	19
8. Generasi Milenial	22

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Tahap – Tahap Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Validitas Data	33
G. Teknik Analisa Data	34
BAB IV	35
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Gambaran Umum Suara Muslim Surabaya	35
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data	59
BAB V	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

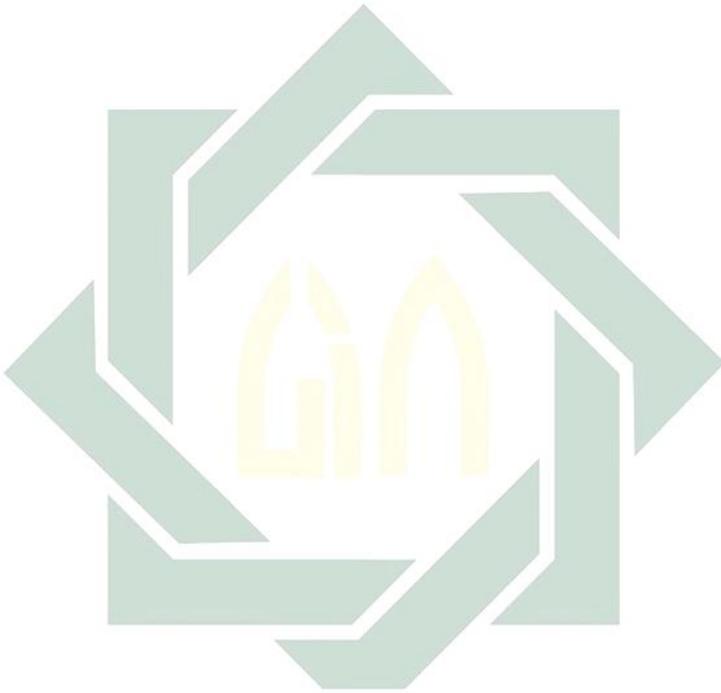
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Suara Muslim Surabaya	38
Gambar 4.2 Target Pendengar	43
Gambar 4.3 Narasumber & Penyiar 3M	50
Gambar 4.4 Siara 3M Live Instagram	50
Gambar 4.5 Audiens 3M	51
Gambar 4.6 Suasana 3M di teras digital cafe	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan	32
Tabel 4.1 Jaringan Stasiun Radio Suara Muslim	45
Tabel 4.2 Tarif Iklan Suara Muslim	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan dan perkembangan pesat media massa di Indonesia termasuk di dalamnya adalah media massa elektronik yang berwujud stasiun radio adalah dampak dari era globalisasi, reformasi dan kebebasan pers. Radio berkembang pesat dan tersebar dari kota besar hingga ke penjuru negeri.

Globalisasi dan kecepatan dalam mengakses informasi memberikan dampak positif dan negatif dapat menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam. Oleh sebab itu, umat Islam harus melakukan langkah yang tepat dalam menghadapinya karena era globalisasi menjadikan dunia tanpa batas, budaya-budaya kini digantikan oleh budaya global, daerah yang terasing kini terbuka oleh pintu globalisasi. Kaum milenial dihadapkan oleh berbagai pengaruh positif dan negatif dari bebasnya mengakses informasi.

Remaja yang hidup di zaman sekarang harus memiliki alat penyaring untuk menyaring pengaruh negatif yang berasal dari pengajaran dan informasi agama yang baik melalui jalan dakwah. Dakwah Islam dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dengan mengembangkan dakwah untuk mengambil porsi pengaruh positif yang besar untuk para pencari informasi melalui pengembangan dakwah dengan menggunakan teknologi informasi yang dalam penelitian ini menggunakan Radio.

Dalam melaksanakan dakwah seorang *da'i* bisa memanfaatkan berbagai media sebagai alat untuk berkomunikasi dengan *mad'u*. Kemajuan teknologi di era digital memberikan perubahan besar terhadap kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi memberikan berbagai dampak positif termasuk untuk pengembangan dakwah islam mewujudkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Berbagai konten yang disajikan di berbagai media seharusnya menjadi motivasi bagi umat islam untuk mengambil bagian dalam menyajikan konten positif khususnya mengenai pengetahuan tentang keagamaan dengan cara yang menarik yang sesuai dengan minat masyarakat.

Dalam melakukan dakwah sudah seharusnya menggunakan cara yang baik sebagaimana firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/15:125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat

¹ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125

dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S 16: 125)²

Sunarto dalam bukunya *Etika dakwah* menjelaskan bahwa dua hal yang tidak dapat terpisahkan adalah islam dan dakwah. Menurutnya, islam tidak akan maju dan berkembang bersyi'ar dan bersinar tanpa adanya dakwah yang dilakukan umat islam. Kemajuan islam hanya akan terjadi jika syi'ar agama dilakukan dengan baik dan akan mengalami kemunduran jika syi'ar agama semakin melemah *Laisaal islam illa bil al-da'wah*.³

Fenomena yang menjadikan radio sebagai media dakwah semakin marak bermunculan, kehadiran radio dakwah menjadi sangat populer. Di surabaya terdapat radio dakwah seperti diantaranya Radio Suara Akbar Surabaya, El victor dan Suara Muslim Surabaya. Kepopuleran radio dakwah tidak semata-mata karena tren semata melainkan karena dakwah yang dilakukan dikemas dengan menarik sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Konsep dakwah yang sederhana dan menyesuaikan pendenagr membuat radio dakwah bisa hadir dan bersaing dengan media lainnya di era digital sekarang ini. Fenomena radio dakwah memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang ingin mendapatkan kajian keagamaan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Meningkatnya tren hijrah di kalangan milenial menunjukkan potensi besar dalam kebangkitan islam di Indonesia. Fenomena seperti ini diharapkan tidak hanya menjadi tren yang akan berganti seiring waktu. Dalam prosesnya seluruh komponen masyarakat turut andil dalam

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim Publishing and Distributing, 2013), surat An-Nahl ayat 125

³ Sunarto, *Etika dakwah* (Surabaya: Jaudar Press, 2014), 77.

menjaga tren positif ini. Radio sebagai salah satu media massa dapat menjadi sarana untuk mendukung syi'ar agama sebagai sumber pengetahuan agama yang relevan untuk masyarakat. Karena, Di era digital seperti sekarang ini, dakwah melalui media massa merupakan sebuah cara yang dinilai cukup efektif.

Di era akses informasi serba digital seperti sekarang ini radio ikut berbenah diri dengan berkonvergensi dalam bentuk digital. Kini penikmat radio tidak lagi hanya menikmatinya dengan cara konvensional tapi juga bisa menikmatinya melalui media sosial atau streaming. Menurut ketua komisi penyiaran Indonesia (KPID) Jawa Barat, Dedeh Fardiah mengatakan bahwa media radio tidak akan pernah mati, hal ini sesuai dengan survei Nielsen yang menyatakan sekitar 30-37 persen radio masih diminati dan menunjukkan kecenderungan penikmat radio naik.⁴

Kecenderungan naiknya penikmat radio ini menunjukkan bahwa radio masih menjadi media pilihan di antara media daring yang semakin menjamur keberadaanya. Media dakwah dapat dijadikan sebagai sebuah alat penyalur yang menghubungkan ide dan gagasan terhadap umat.

Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian media dakwah pada skripsi ini adalah Suara Muslim Surabaya yang termasuk dalam kategori radio religi yang memiliki berbagai program keagamaan yang disesuaikan pada kebutuhan pendengar, salah satunya adalah kalangan milenial. Melalui program Muslim Muda Milenial Radio Suara Muslim Surabaya ingin memberikan edukasi kepada pendengar muda. Radio Suara Muslim

⁴ Komisi Penyiaran Indonesia, *Era Digital Tidak Mampu Matikan Industri Radio*, dalam <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34982-era-digital-tidak-mampu-matikan-industri-radio> diakses pada 18/9/2019 pukul 18:48

Surabaya memiliki peran yang besar dalam pengembangan dakwah di kalangan milenial. Dengan konten dan narasumber yang menarik Radio Suara Muslim Surabaya berperan aktif untuk mengedukasi generasi muda dalam proses mewujudkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah melalui program Muslim Muda Milenial (3M)?
2. Bagaimana perjalanan program Muslim Muda Milenial (3M) di Radio Suara Muslim Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah melalui program Muslim Muda Milenial (3M).
2. Untuk mengetahui perjalanan program Muslim Muda Milenial (3M) di Radio Suara Muslim Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru khususnya di bidang dakwah pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan Dakwah khususnya pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya

- c) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bagi juru dakwah untuk menambah wawasan yang berkenaan dengan keilmuan dakwah.

2. Secara praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam menyampaikan ajaran islam khususnya di kalangan milenial. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk belajar dan mengamalkannya. Penelitian ini juga sebagai memenuhi tugas akhir semester.

b) Secara Akademis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti untuk bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Konsep

Peran dapat diartikan sebagai sebuah aspek dinamis dimana apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.⁵ Sebuah peranan bertujuan untuk terciptanya hubungan antara setiap individu yang menjalankan suatu peranan dengan orang-orang yang berada disekitarnya atau yang memiliki hubungan dengan peranan tersebut yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang bisa diterima dan ditaati oleh semua pihak.⁶

Dari pengertian mengenai peran, maka penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau

⁵ Soerjono Sokanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002), 243.

⁶ Ibid.hlm244

perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu yang memiliki kedudukan tertentu. Dalam konteks radio sebagai sebuah media memiliki peranan yang diartikan sebagai tugas dan fungsinya sebagai media massa yang dapat memberikan informasi, edukasi, dan juga sarana rekreasi.

Radio sebagai media massa memiliki beberapa tingkatan peran sosial yang diembannya sebagai media publik atau dikenal sebagai *radio for society*. Fungsi radio yang pertama yaitu sebagai media penghubung dan penyalur informasi dari pihak pertama ke pihak-pihak lainnya. Yang kedua, radio berfungsi sebagai sarana komunikasi publik yang dapat memengaruhi kebijakan. Ketiga, radio dapat menjadi sarana diskusi yang bertujuan untuk mencari solusi bersama dan dapat menjadi sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda. Keempat, radio dapat menjadi sarana dalam menyatukan kebersamaan pada semangat kemanusiaan dan kejujuran. Fungsi-fungsi ini dapat dimiliki radio sekaligus namun bisa saja hanya memiliki salah satu dari fungsi tersebut. Karena, hal terpenting dari sebuah radio adalah konsistensi dan optimalisasi pada perannya.⁷

Kata pengembangan yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah proses, cara-cara, perbuatan mengembangkan.⁸ Pengembangan bisa diartikan sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal. Dalam konteks dakwah pengembangan dilakukan untuk menambah jangkauan atau kemampuan agar tercapainya tujuan dakwah yakni amar ma'ruf nahi munkar. Pengembangan dakwah diartikan sebagai sebuah upaya

⁷ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LkiS, 2001), 3.

⁸ <https://kbbi.web.id/kembang> diakses pada 11/10/2019 pukul 13:20

meningkatkan mutu dakwah agar dapat diterima dalam kehidupan masyarakat modern. Aspek pengembangan dakwah terdiri dari banyak sektor, bisa dari diri seorang da'i, metode yang digunakan, materi yang terus dikembangkan hingga media penyampaian pesan dakwah.

Jika dilihat dari sisi bahasa, dakwah bersumber dari bahasa arab "da'wah". Dakwah memiliki tiga huruf dasar, yaitu terdiri dari huruf dall, 'ainn dan wawuu. Dari ketiga huruf asal tersebut, terbentuklah beberapa kata yang memiliki beragam makna. Makna-makna tersebut lalu diartikan sebagai memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, menndorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo'akaan, menangisi, meratapi. Hal ini dapat diartikan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai pengembangan makna dari kata dakwah untuk berbagai penggunaan.⁹

Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak mad'u untuk melaksanakan atau melakukan kebaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Istilah generasi milenial memang sedang akrab terdengar. William Strauss dan Neil Howe adalah pakar sejarah dan penulis asal Amerika yang pertama kali menciptakan kata Milenial yang terdapat pada tulisan dalam beberapa karyanya. Secara harfiah sebenarnya tidak ada susunan atau jumlah khusus dalam menentukan kelompok generasi milenial ini. Namun, para pakar menggolongkan milenial ke dalam kelompok usia tertentu berdasarkan tahun awal dan akhir. Generasi ini juga dikenal dengan generasi Y dan terbentuk bagi mereka yang lahir pada 1980 - 1990, atau pada awal 2000, dan seterusnya.¹⁰

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

¹⁰ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Mengenal Generasi Milenial*, dalam

Radio Suara Muslim Surabaya sebagai radio dakwah memiliki peranan sebagai media penyampaian pesan dakwah. Radio Suara Muslim Surabaya memiliki berbagai program siaran yang dikemas dalam berbagai format siaran. Bentuk penyajian acara di radio Suara Muslim Surabaya didominasi oleh program-program talkshow, program lainnya berupa kajian monolog, live event atau *outside broadcast* program dokumenter, musik religi, murottal Al Quran dan lain – lain.

Berbagai macam program yang disajikan oleh radio Suara Muslim Surabaya dengan format keagamaan sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh radio Suara Muslim Surabaya sebagai media dakwah agar siarannya bisa dinikmati oleh masyarakat luas dengan beragam variasi program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. Materi keagamaan dikemas dalam berbagai program yang mudah dan menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar.

Melalui program Muslim Muda Milenial radio Suara Muslim Surabaya membidik kalangan muda sebagai pendengarnya. Dengan konten yang menarik Muslim Muda Milenial menjadi media dakwah baru untuk kalangan muda dengan materi yang sesuai dan dibutuhkan oleh kalangan milenial. Konsep yang diusung dalam program ini juga menarik karena berbeda dengan siaran radio pada umumnya yaitu mengusung konsep *outside broadcast* (siaran langsung di luar studio) dengan siaran dari kafe ke kafe. Promosi yang dilakukan oleh radio Suara Muslim Surabaya juga sangat menarik hal ini bisa dilihat melalui unggahan program 3M melalui instagram radio Suara Muslim

https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media diakses pada 11/10/2019 pukul 13:14

Surabaya agar bisa dinikmati oleh milenial yang menjadi target pendengar dari acara ini.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan pada setiap bab terdiri dari sub bab. Kelima bab tersebut sebagai berikut:

Bab I, Pada bab ini terdapat pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi konseptual, sumber dan jenis data, pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

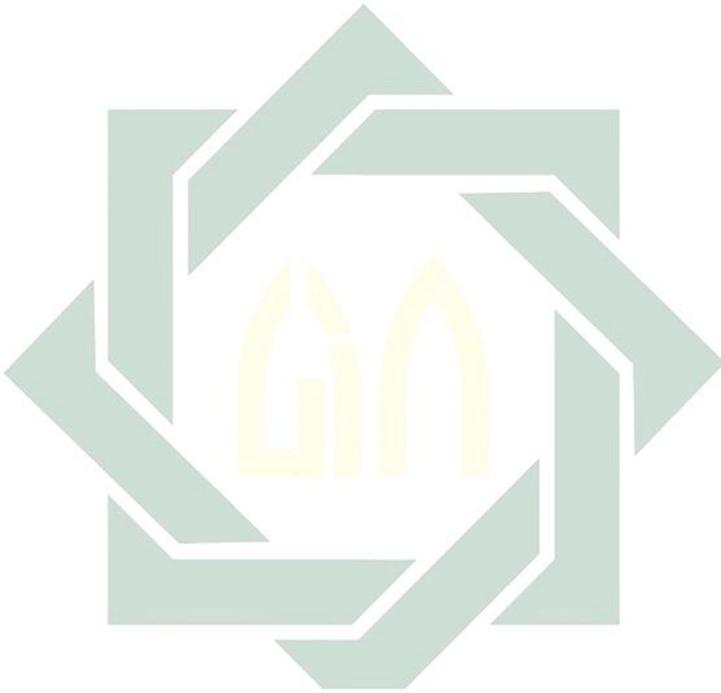
Bab II, Di bab kedua terdapat Tinjauan umum tentang peran radio dalam dakwah dibagi menjadi beberapa sub bab secara sistematis yaitu sub bab pertama mengenai definisi peran, kedua teori peran, pengertian radio, peran radio, pengembangan dakwah, pengertian milenial, dan yang terakhir menjelaskan mengenai dakwah melalui radio.

Bab III, Metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang merupakan metode untuk mencari, memahami, mengkaji, dan mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian, dengan langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, kehadiran peneliti, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV, Pada bab ke empat berisi Gambaran umum mengenai Radio suara muslim surabaya, Penyajian data dan analisa data yang diperoleh yaitu menganalisa peran radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah melalui program muslim muda milenial yang mengusung

konsep siaran *outside broadcast* (siaran langsung di luar studio).

Bab V, Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup yang kemudian dilengkapi beberapa lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritik

Kajian teoritik merupakan penjelasan konseptual terakait dengan tema penelitian, teori yang digunakan dan skematisasi teori atau alur pikir penelitian.

1. Pengertian Peran

Ada beberapa makna yang lahir dari kata peran dan dapat dijelaskan dengan beberapa cara, yang pertama adalah suatu penjelasan historis yang menyebutkan bahwa konsep peran berasal dari kalangan drama atau teater yang hidup subur di zaman Yunani kuno. Hal ini menjelaskan arti peran yang merujuk pada karakterisasi yang didapatkan untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama.

Kedua, berisi penjelasan yang mengarah pada konotasi ilmu sosial dimana mengartikan peran sebagai sebuah fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi atau posisi dalam struktur sosial di masyarakat.

Ketiga, berupa penjelasan yang bersifat lebih operasional dengan menyebutkan bahwa peran seorang aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu “penampilan/ unjuk peran” (*role performance*). Hubungan antara pelaku (*actor*) dan pasangan-laku perannya (*role partner*) memiliki sifat yang saling terkait satu sama lain dan saling mengisi; karena di dalam konteks sosial, tak satu peran pun dapat berdiri sendiri tanpa peran yang lainnya. Dengan kata lain, suatu peran akan

memenuhi keberadaannya, jika berada dalam kaita posisional yang menyertakan dua pelaku peran yang komplementer. Sebagai sebuah contoh Si dosen “di-dosen-kan” oleh mahasiswa, si *da'i* “di-*da'i*-kan” oleh *mad'u* dan lain sebagainya.¹¹

2. Teori Peran

Teori peran adalah salah satu teori yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, psikologi dan sosiologi yang berasal dari berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu pengetahuan. Teori ini membahas tentang istilah “peran” yang di dalam dunia teater diartikan sebagai sebuah keadaan dimana seorang aktor yang harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisi tersebut harus berperilaku tertentu. Keadaan dan posisi aktor dalam sebuah teater ini digambarkan sama dengan posisi seseorang dalam masyarakat.¹²

Jadi, teori peran memberikan gambaran tentang interaksi yang terjadi pada sosial masyarakat yang di dalamnya terdapat aktor atau para pemain peran yang menjalankan perannya sesuai dengan kemampuan dan kedudukannya di masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan yang menjelaskan bahwa peran adalah sebuah keadaan dimana seseorang berperilaku tertentu sesuai dengan kedudukannya.

¹¹ Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia, 2016), 3.

¹² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 215.

3. Pengertian Radio

Secara konseptual radio merupakan suatu alat siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.¹³ Radio menurut bahasa adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio menurut istilah adalah media komunikasi melalui gelombang udara tanpa kabel dan siaran pengiriman suara atau bunyi melalui udara¹⁴

Radio merupakan salah satu alat komunikasi bagian dari media elektronik yang secara umum dapat diartikan sebagai sebuah alat yang menghubungkan untuk menyebarkan, menyiarkan dan menyalurkan buah pikiran dan pendapat seseorang kepada masyarakat banyak untuk diketahui sebagai bahan pertimbangan guna diikuti maupun tidak diikuti.¹⁵

4. Peran Radio

Radio sebagai salah satu media massa radio memiliki peranan yang cukup penting dalam penyaluran informasi kepada khalayak. Radio siaran dalam proses komunikasi sosial memiliki peran sangat ideal sebagai media publik dengan mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar, yaitu informasi, pendidikan dan hiburan.¹⁶ Sebagai media publik radio memiliki

¹³ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta 2001), hal. 12

¹⁴ Hasan Asy'ari, *Jurnalistik Radio* (Jakarta: Erlangga, 2012), 36.

¹⁵ Rusdi Sufi, *Perkembangan Media Komunikasi Di Daerah: Radio Rimba Jaya Aceh* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI), 17.

¹⁶ Mohammad Shoelhi. *Propaganda Dalam Komunikasi Internasional*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 176-177.

peranan untuk memenuhi kebutuhan pendengar, diantaranya sebagai berikut :

a) Bidang informasi.

Radio memiliki fungsi utama yaitu sebagai sumber informasi dan sarana komunikasi yang bertujuan untuk mengamati perubahan lingkungan khalayak pendengar. Radio dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, sehingga dapat menunjukkan informasi dan perubahan keadaan terkini secara cepat. Di Indonesia Radio sudah digunakan sebagai sarana informasi dari jaman penjajahan untuk menyampaikan informasi termasuk saat mengumumkan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945.

b) Bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan radio memiliki peranan yang sangat baik. Dengan menggambarkan suatu peristiwa secara dramatis, radio mampu menyediakan berbagai pokok pembicaraan yang bisa didiskusikan dengan membawa orang untuk belajar. Membicarakan tentang gagasan-gagasan yang disampaikan. Radio siaran juga dapat menyajikan warta berita dan ceramah-ceramah yang bermanfaat.

c) Bidang hiburan.

Radio memiliki kemampuan yang sangat istimewa, selain menjadi sumber informasi dan pendidikan radio dapat dijadikan sebagai media hiburan. Radio mudah dibawa kemana-mana, dan sesuka pendengar, bisa di kamar, di kantor,

di tempat umum, atau perjalanan menuju tempat beraktivitas. Radio banyak diminati oleh seseorang untuk memanfaatkan waktu luang atau sebagai teman penghibur ketika dalam perjalanan berkendara. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peranan media penyiaran radio masih penting sehingga tetap berada di pemikiran dan telinga masyarakat.¹⁷

Radio selain berperan dalam bidang pendidikan, hiburan dan informasi, radio juga berperan dalam bidang propaganda. Organisasi media massa atau lembaga penerangan seperti stasiun televisi, radio dan rumah produksi sering dimanfaatkan sebagai wahana untuk melancarkan kegiatan propaganda, karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat. Melalui berita-berita yang disiarkan, media secara tidak langsung telah memberikan referensi kepada masyarakat untuk mempengaruhi keputusan politik. Semakin sering berita itu dilansir, semakin besar pengaruh yang akan menerpa masyarakat.¹⁸

5. Pengembangan Dakwah

Pengembangan atau dalam istilah bahasa inggris *developing* adalah salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan atau *couching* yang digunakan sebagai alat untuk menambah keterampilan dan memudahkan penyesuaian seseorang terhadap pekerjaan dan kesuksesan karirnya. Proses pengembangan dakwah didasarkan

¹⁷ Prayuda, Harlay. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. (Malang: Banyumedia, 2005), 7-8.

¹⁸ Mohammad Shoelhi, Op.cit, 28.

atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.¹⁹

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan atau *organization development* itu menjadi sebuah usaha jangka panjang yang didukung oleh manajemen puncak untuk menyempurnakan proses-proses pemecahan masalah dan pembaruan organisasi, terutama melalui analisis yang lebih efektif dan hasil kerja sama serta manajemen budaya organisasi dengan menekankan khusus pada tim kerja formal, tim sementara, dan budaya antar kelompok dengan bantuan seorang fasilitator konsultan yang menggunakan teori dan teknologi mengenai penerapan ilmu tingkah laku termasuk penelitian dan penerapan. Secara individual proses pengembangan yang berorientasi kepada perilaku dai memiliki sejumlah keuntungan potensial dalam proses pergerakan dakwah khususnya bagi para pemimpin dakwah. Di antara keuntungan potensial tersebut adalah :

- a) Adanya hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme antara seorang manajer atau pemimpin dakwah serta para anggota lainnya.
- b) Dapat mengidentifikasi dan menyiapkan orang untuk mengisi posisi-posisi tertentu dengan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam organisasi.

¹⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 243.

- c) Dapat memberikan suatu rasa kepuasan karena membantu anggotanya untuk tumbuh dan berkembang.²⁰

Pengembangan dakwah merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seluruh elemen dakwah yang bertujuan untuk menambah kemampuan baik dari segi *da'i*, media, dan metode demi meningkatkan jangkauan dakwah agar bisa diterima oleh seluruh manusia.

6. Program Dakwah Radio

Dakwah radio adalah dakwah yang memanfaatkan media radio sebagai media penyalur materi keagamaan dari *da'i* kepada *mad'u* yang bertujuan untuk tercapainya tujuan dakwah yakni terciptanya amar ma'ruf nahi munkar.

Dari bahasa Inggris *programme* kata program diserap dan diartikan sebagai sebuah acara atau rencana. Pada Undang-undang penyiaran Indonesia No 32/2002 tidak memakai istilah program untuk menjelaskan sebuah acara melainkan menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dalam dunia penyiaran Indonesia kata program lebih banyak digunakan dari pada kata siaran yang merujuk pada arti acara. Segala hal yang tampil pada sebuah stasiun penyiaran untuk memenuhi pendengarnya dinamakan sebuah program.

Faktor utama yang menarik minat seorang pendengar untuk mengikuti sebuah siaran adalah

²⁰ Ibid, 244.

program atau acara yang disajikan oleh sebuah stasiun penyiaran yang dalam hal ini radio. Jika diumpamakan sebuah produk, barang maupun jasa program adalah sesuatu yang dijual kepada orang lain. Dengan kata lain, sebuah program adalah sebuah produk yang dibutuhkan sehingga memunculkan keinginan untuk mengikuti jalannya sebuah program. Dalam hal ini, adalah sebuah rumusan dalam dunia penyiaran yaitu semakin baik sebuah program maka akan didengarkan oleh jumlah massa yang besar begitu pun sebaliknya, semakin buruk sebuah program maka akan semakin sedikit pendengarnya atau mungkin tidak didengarkan sama sekali.²¹

Program dakwah radio adalah program yang menjadikan kajian agama islam sebagai tema utama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dengan kemasa yang menarik program dakwah radio hadir sebagai pilihan bagi umat islam untuk mendapatkan materi keagamaan dengan lebih efisien dan menarik karena tidak harus hadir dalam sebuah majelis taklim untuk bisa mendapatkan pengetahuan keagamaan.

Sebagai radio dakwah Suara Muslim Surabaya menampilkan program-program dengan tema keagamaan dengan berbagai format dan menampilkan informasi yang berimbang agar mudah dipahami oleh pendengar.

²¹ Morissan *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), 199-200.

7. Dakwah Melalui Radio

Di tengah pesatnya kemampuan dalam mengakses informasi seperti sekarang ini manusia dihadapkan pada banyak pilihan. Di lain sisi pilihan ini membawa banyak dampak positif bagi kehidupan. Selama ini, dakwah banyak dilakukan dengan cara konvensional seperti ceramah di masjid atau tabligh akbar, tanpa mengabaikan peran pendekatan ini dalam penyebaran dakwah, sudah sepatutnya dakwah dilakukan dengan pendekatan yang makin substansif atau bersifat langsung pada inti persoalan, objektif atau sesuai dengan permasalahan objek, baik dari segi materi ataupun mad'u yang dihadapi, efektif yaitu menjadikan ruang dan waktu sebagai pertimbangan, aktual yaitu mengikuti perkembangan arah dan orientasi budaya masyarakat dan yang terakhir faktual yaitu berdasarkan pada fakta-fakta yang empirik.²²

Radio yang menyelenggarakan siaran di Indonesia hampir seluruhnya menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan. Siaran keagamaan yang ada di radio termasuk ke dalam fungsi edukasi. Dakwah melalui radio ini dinilai cukup efektif karena besarnya jumlah pendengar dan pemirsa yang mengikuti acara kuliah subuh. Dalam hal ini dai sebagai komunikator dalam melakukan aktivitas dakwahnya menyampaikan pesan-pesan ajaran agamanya.²³

²²Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

²³Amrozi, *Dakwah Media Dan Teknologi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014), 59.

Radio dinilai sebagai media yang cukup kuat sampai mendapat julukan sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah surat kabar sebagai kekuasaan nomor empat pada sebuah bangsa. Hal itu menjadi penyebab mengapa setiap kudeta yang terjadi pada sebuah negara, radio selalu dikuasa terlebih dahulu untuk memberikan pengumuman kepada rakyat. Radio sebagai media massa dapat dijadikan sebagai media dakwah sebab memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Bersifat langsung, artinya dakwah melewati radio tidak harus melewati proses yang begitu rumit sebagai halnya berdakwah melalui media lainnya seperti pers, majalah dan lainnya. Hanya dengan menyiapkan selembar kertas seorang *da'i* sudah bisa menyampaikan pesan dakwah melalui siaran udara.
- b) Radio tidak terhalang jarak dan rintangan, selain waktu, ruang pun bukan masalah bagi radio siaran sejauh apapun sasaran dakwah yang dituju. Radio dapat menjangkau ke daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh dakwah yang menggunakan media lainnya.
- c) Dengan 3 unsur penting yaitu: Kata-kata, musik dan efek suara hal ini membuat radio semakin hidup sehingga, media ini memiliki daya tarik yang kuat.
- d) Di beberapa negara ketiga seperti negara-negara yang ada di Asia, Afrika dan Amerika Latin

- radio diminati karena biayanya yang relatif terjangkau.
- e) Radio bisa dinikmati tanpa harus terhalangi oleh kemampuan baca-tulis.²⁴

Di era digital saat ini, radio tidak lagi hanya dinikmati secara konvensional namun sudah bertransformasi mengikuti perkembangan digital dengan dapat dinikmati secara online. Perubahan pada radio ini menunjukkan bahwa radio ikut berbenah diri agar bisa bersaing dengan media daring saat ini.

8. Generasi Milenial

Menurut Mannheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. Definisi tersebut secara spesifik juga dikembangkan oleh Ryder yang mengatakan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama.

Menurut peneliti Kupper Schmidt, generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase

²⁴ Moh Ali Aziz. Op. Cit, hal. 411-412

pertumbuhan mereka.

Istilah milenial memang sedang ramai diperbincangkan akhir-akhir ini, Istilah milenial ini sebenarnya pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil dalam bukunya yang berjudul *Millennials Rising: The Next Great Generation* (2000). Istilah ini dikemukakan pertama kali tahun 1987, yaitu pada saat anak-anak yang terlahir tahun 1982 mulai masuk pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke milenium baru di saat lulus SMA di tahun 2000.

Elwood Carlson memberikan pendapat lain dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), menurutnya generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi millennial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000. Generasi Millennial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada ditorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993.²⁵

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti diharapkan mampu melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperhatikan mengenai kekurangan maupun kelebihan penelitian terdahulu

²⁵ Indah Budiati dkk, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, dalam <https://www.kemendpppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenia.pdf>.

dengan penelitian yang dilakukan ini.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan beberapa karya ilmiah sebelumnya yang sudah pernah ada sebagai bahan acuan, di antaranya:

Penelitian pertama yaitu Tesis dengan judul Daya tarik radio dakwah bagi generasi millennial (Studi Pada Pendengar Program Muslim Muda Millennial Radio Suara Muslim Surabaya) Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti program 3M Perbedaannya tesis yang dilakukan oleh Abdul Kohar ini berfokus pada studi pendengar. Dalam tesis tersebut dijelaskan bahwa daya tarik utama program Muslim Muda Millennial terdapat pada konten dan cara penyajiannya. Konten tersebut dinilai sangat berkaitan dengan pemilihan topik pembahasan. Yakni bagaimana topik itu mampu merespon kebutuhan khalayak pendengar, memotret fenomena serta masalah kekinian di sekitar generasi millennial, sekaligus memberikan tawaran solusinya. Motif pendengar mengikuti program Muslim Muda Millennial adalah untuk mendapatkan informasi terkait kehidupan mereka sebagai generasi millennial, baik berkaitan dengan agama, karir, sosial maupun topik seputar problematika generasi muda masa kini.²⁶

Kedua, skripsi dengan judul Pengembangan dakwah islamiyah melalui budaya mappake'de boyang di suku mandar (studi dakwah pada masyarakat tubbi tarumanu kabupaten polman).²⁷ Sama-sama fokus pada pengembangan dakwah. Perbedaannya yaitu media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan budaya mappake'de sebagai media

²⁶ Tesis Abdul Kohar, 2016.

²⁷ Skripsi Sumarni, 2017.

penelitian.

Ketiga, Skripsi dengan judul Peran remaja masjid al-irma dalam pengembangan dakwah di kecamatan medan tunggal skripsi oleh deby purnama sama-sama fokus pada pengembangan dakwah.²⁸ Perbedaannya adalah subjek penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan remaja Masjid Al-Irma. Hasil dari penelitian itu menjelaskan tentang Peran Remaja Masjid Al-Irma yang memiliki kedudukan dan peran strategis dalam rangka memberdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Al-Irma. Pada pelaksanaannya remaja masjid Al-Irma berperan dalam mengembangkan dakwah dengan mengadakan bakti sosial yang diadakan sekali dalam setahun, safari silaturahmi remaja masjid Al-Irma, santunan anak yatim, dan membantu masyarakat dalam hal pernikahan dan kegiatan sosial lainnya yang berdampak langsung pada masyarakat sekitar.

Keempat, skripsi dengan judul Peran radio sama fm dalam dakwah di masyarakat (studi kasus program siaran radio sama fm di Perumahan Jatisari Asabri Semarang).²⁹ Skripsi ini sama-sama menjadikan Radio sebagai objek penelitiannya, yang membedakan adalah radio Sama Fm adalah radio komunitas yang didirikan oleh yayasan mata yang tujuannya untuk menambah motivasi dan mengubah paradigma masyarakat yang memandang sebelah mata seorang tuna netra bahwa tuna netra juga memiliki kemampuan layaknya orang yang awas. Radio ini menjadi sebuah wadah yang dapat menginspirasi dan

²⁸ Skripsi Deby Purnama, 2018.

²⁹ Skripsi Eva Risti Winata, 2015.

memotivasi pemanfaatan mata dengan sesungguhnya, hingga mampu menjadi salah satu solusi untuk mengobati penyakit hati sebagai modal dasar membangun insan kamil. Peran program radio SAMA FM dalam berdakwah terwujud pada program siaran *on air* dan *off air*. Dimana program siaran *on air* bertujuan dalam bidang informasi, pendidikan dan hiburan. Bidang informasi dengan menyajikan informasi terkini dan kedaerahan yang mencakup area Jatisari dan sekitarnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan meneliti suatu objek untuk mendapatkan hasil temuan. Metode penelitian juga harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional bersifat empiris dan sistematis.³⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang deskriptif. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan metode ini peran radio suara muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah di kalangan milenial akan dipaparkan secara analitis.

Sesuai dengan judul “Peran Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Pengembangan Dakwah Di Kalangan Milenial Melalui Program Muslim Muda Milenial”. Maka subyek dalam penelitian ini adalah peran radio Suara Muslim Surabaya sebagai radio dakwah dalam pengembangan dakwah islam khususnya di kalangan milenial dalam programnya Muslim Muda Milenial.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam Pengembangan Dakwah melalui Program Muslim Muda Milenial (3M)” Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data dengan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

melakukan observasi dan dokumentasi program juga melakukan wawancara di Suara Muslim Surabaya. Observasi dengan melakukan pengamatan terhadap program siaran 3M dan dokumentasi berupa dokumen dari Suara Muslim.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data yang dibahas, sehingga akan ada sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen yang berasal dari sumber original sedangkan sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data primer diperoleh dari pengelola program director dan produser program muslim muda milenial radio Suara Muslim Surabaya dan juga pendengar program muslim muda milenial. Sumber sekunder dalam penelitian ini mencakup postingan di media sosial Suara Muslim Surabaya mengenai program Muslim Muda Milenial dan dokumen pendukung lainnya.

D. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahapan awal dalam penelitian dimana peneliti melakukan identifikasi

dan pemilihan lapangan sebelum memulai penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang deskriptif. Dalam tahap penelitian pra lapangan ada beberapa tahapan yaitu:

a) Menyusun kerangka penelitian

Peneliti menyusun kerangka penelitian, penelitian ini berawal dari fenomena unik yang peneliti temui, lalu diangkat menjadi sebuah penelitian. Setelah itu, peneliti mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian yang akan diangkat dalam bentuk proposal. Dalam tahap ini ditemukan hal-hal menarik tentang Suara Muslim Surabaya sebagai radio dakwah khususnya dalam programnya yang ditujukan untuk kalangan anak muda sehingga penulis tertarik untuk menjadikan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Peran Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Pengembangan Dakwah Melalui Program Muslim Muda Milenial”.

b) Memilih lapangan penelitian

Obyek penelitian yang akan di teliti adalah Peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah islam melalui program muslim muda milenial. Sebagai radio dakwah radio suara muslim surabaya tentu saja menyajikan program keagamaan, dalam penelitian ini penulis memilih program yang target pendengarnya kalangan muda dengan sistem siaran secara on air dan off air Suara Muslim Surabaya sehingga peneliti juga dapat ikut serta dan bertemu dengan audiens secara

langsung. Dengan begitu dari beberapa aspek yang dapat di teliti dan menjadikan hal ini semakin jelas.

c) Mengurus surat izin penelitian

Dalam penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya perizinan, maka dari itu penelitian ini membutuhkan surat izin.

Pertama peneliti akan mengajukan surat izin kepada Kaprodi melalui One Day Service dilaman SIAKAD. Kemudian menunggu untuk disetujui oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

d) Mengidentifikasi dan menilai lapangan

Maksud dari mengidentifikasi dan menilai lapangan ini adalah peneliti perlu yang namanya survey agar peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika terjun dilapangan peneliti perlu untuk memilih dan memanfaatkan informan agar mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah. Informan yang akan peneliti wawancara yaitu Program Director, Produser Program, penyiar 3M, dan audiens.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti perlu menyiapkan mental baik fisik maupun non fisik. Untuk persiapan fisik peneliti

harus menjaga stamina tubuh agar tubuh dalam kondisi sehat wal 'afiat. Jika persiapan non fisik maka peneliti harus mempersiapkan alat perekam, kamera, laptop, dan juga alat tulis.

g) Memahami etika penelitian

Dalam tahapan ini peneliti perlu menjaga etika terhadap narasumber yang akan kita wawancarai dan juga perlu menjaga etika berpakaian. Karena dalam hal ini peneliti akan sering melakukan komunikasi bersama narasumber. Oleh karena itu perlu peneliti menjaga kenyamanan narasumber.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar dan peneliti

Dalam penelitian ini peneliti perlu memerhatikan lingkungan atau kondisi disekitarnya dengan menggunakan alat indra dan di tuangkan dalam tulisan berupa pendiskripsian. Oleh karena itu peneliti perlu memerhatikan kondisi dari setiap sudutnya dan apa yang dilakukannya.

Peneliti perlu memaksimalkan kinerjanya dengan mengamati dan melakukan wawancara mendalam di Radio Suara Muslim Surabaya agar menghasilkan data penelitian yang betul-betul akurat dan valid.

b) Memasuki lapangan

Pada tahapan ini peneliti bisa menyatu dengan subyek penelitian. Jika peneliti memiliki informasi yang perlu dibagikan maka akan dilakukan agar menjadi semakin akrab dengan

subyek penelitian. Peneliti juga perlu adanya sikap ramah terhadap subyek penelitian tujuannya agar nyaman dalam tahapan wawancara langsung atau wawancara tidak langsung maupun interaksi lainnya.

Peneliti perlu menjaga kerendahan hati agar tidak terkesan menonjolkan jati diri peneliti, supaya subyek penelitian mampu memberikan respon yang baik juga terhadap peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang valid maka peneliti harus mendapatkan data yang baik, tujuannya agar dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Teknik observasi (Pengamatan) Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengungkap masalah keadaan objek penelitian. Penulis mengadakan pengamatan terhadap program muslim muda milenial yang disiarkan secara outside broadcast dari cafe ke cafe.
2. Teknik dokumentasi Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah, visi, misi, program dakwah, struktur organisasi, dan data kegiatan yang bisa didapatkan melalui arsip radio Suara Muslim Surabaya.
3. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan

juga bertujuan untuk mengetahui hal – hal dari informan agar lebih mendalam. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon. Penulis melakukan wawancara dengan 4 informan yaitu Program Director, Produser dan Penyiar Program Muslim Muda Milenial.

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Abdul Kohar, S.Sos M.Sos	Program Director Suara Muslim Surabaya
2	Pandu Prastya	Produser 3M
3	Mohammad Septyan	Penyiar 3M

Tabel 3.1
Data Informan

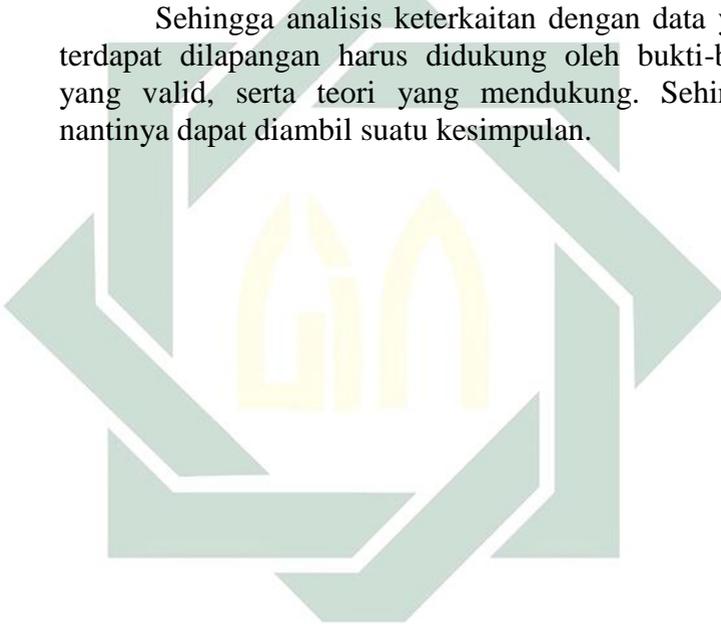
F. Teknik Validitas Data

Sebagai salah satu syarat dari hasil penelitian ini adalah harus ilmiah, dengan bukti yang didapatkan dari penelitian. Kesalahan mungkin saja bisa terjadi pada proses pencarian data. Oleh karena itu peneliti perlu memeriksa kembali data dengan penuh ketelitian, agar penelitiannya mampu dipertanggungjawabkan dari segala aspek.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggolongkan data dan mengidentifikasi sesuai dengan fokus dan masalah penelitian, sehingga peneliti harus mengklasifikasikan data yang penting. Setelah itu peneliti membuat kategori-kategori data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Sehingga analisis keterkaitan dengan data yang terdapat dilapangan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid, serta teori yang mendukung. Sehingga nantinya dapat diambil suatu kesimpulan.



BAB IV

A. Gambaran Umum Suara Muslim Surabaya

Gambaran umum berisikan data mengenai Suara Muslim secara luas yang didapatkan melalui dokumentasi yang didapatkan melalui data yang terhimpun di Suara Muslim Surabaya.

1. Letak dan Keadaan Geografis

Radio Suara Muslim Surabaya terletak di Jalan Dinoyo no. 57, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Lokasi studio Suara Muslim Surabaya berada satu kompleks dengan Griya Al-Qur'an Surabaya, yang berada dibawah naungan yayasan yang sama yaitu Yayasan Griya Al-Qur'an (YGA). Lokasi Radio Suara Muslim ini bisa dikatakan cukup strategis, karena dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

2. Sejarah Berdirinya

Suara Muslim Radio Network (SMRN) berawal dari pendirian Perseroan Terbatas (PT) Radio Shamsindo Indonusa dengan nama Radio 93.8 Suara Muslim Surabaya. Hal ini dilatarbelakangi kepedulian para pendirinya kepada masyarakat usia produktif yang haus akan informasi yang mendidik atau edukatif, memberikan pencerahan kepada wawasan namun juga menghibur dan dapat dinikmati. Para perintis SMRN menyadari bahwa masyarakat usia produktif merupakan pilar utama pengisi pembangunan sekaligus sebagai tumpuan bangsa, memiliki posisi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena mereka adalah pelaku dan mengambil

keputusan di tiap bidang yang sesuai dengan perannya.

Kehadiran Radio 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya diharapkan dapat menjadi wadah pencerahan dan pendidikan bagi masyarakat usia produktif, dan agar dapat meningkatkan kualitas wawasan intelektual, sikap serta akhlak yang baik dari setiap pendengarnya. Semangat pendirian Radio 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya yang saat ini menjadi Suara Muslim Radio Network merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen sosial para pendirinya untuk mendidik sekaligus menyebarkan nilai-nilai kebaikan dengan cita-cita yang mulia yaitu terbentuknya masyarakat yang bermoral, berakhlak, dan berbudaya luhur. Selain itu juga bertujuan menanamkan moral yang baik serta mencerdaskan bangsa agar semakin produktif dengan cara yang sesuai dengan aturan serta norma sosial yang berlaku.

Komitmen Radio 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya adalah memberikan pencerahan dengan siaran yang sehat, mendidik, dan bertanggung jawab. Sebagai pemain baru dalam dunia broadcasting khususnya di Surabaya dan umumnya Jawa Timur, Radio 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya memberikan warna dan format baru bagi khalayak pendengar dengan tidak meninggalkan kodrat radio yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau berita, mendidik serta menghibur.

3. Profil Suara Muslim

PT. Radio Shamsindo Indonusa melalui media Radio Suara Muslim Surabaya hadir di

tengah khalayak metropolitan Surabaya dan sekitarnya. Radio Suara Muslim berdiri pada tanggal 1 Ramadhan 1431 H tepatnya pada 9 Agustus 2010. Hadir setiap hari selama 24 jam. Suara Muslim Surabaya menemani pendengar dengan beragam program unggulan dakwah berformat talkshow, variety show, news dan features yang mencerahkan. Aneka program on air, off air, dan juga online Suara Muslim yang dikemas secara kreatif dan edukatif mendapat respon antusias dari berbagai pihak. Baik oleh masyarakat pendengar, pemerintah maupun pebisnis. Sehingga pendengar Suara Muslim pada tahun 2018 ini menempati urutan ke-4 dengan jumlah 466.000 berdasarkan hasil survey Nielsen Wave 1 tahun 2018 untuk wilayah Gerbang Kertosusilapas (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, dan Pasuruan).

Meskipun orientasi radio ini sangat kental dengan program-program Islami, namun tetap menuju ke orientasi dunia yang tidak lepas dari akhlak dan syariat Islam. Suara Muslim adalah jejaring media yang menyajikan ragam konten mencerahkan, menyatukan dan mrnyejukkan secara *on air*, *off air* dan *online*. Melalui Suara Muslim Radio Network (SMRN) hadir Radio Suara Muslim Surabaya FM 93.8, Suara Muslim Lumajang FM 89.9, Suara Muslim Tuban FM 88.7 dan sindikasi dengan beberapa radio lainnya. Suara Muslim juga hadir di ranah digital melalui web portal suaramuslim.net, berbagai kanal media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, YouTube), serta aplikasi mobile di platform android dan iOS.

4. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Shamsindo Indonesia
Radio Suara Surabaya

Legalitas : Akta pendirian oleh Notaris
Lilie B, S.h Nomor 30
tanggal 30 April 2008

Frekuensi : 93,8 FM

Alamat : Jl. Dinoyo No. 57, Keputran,
Tegalsari Surabaya

Nomor Telepon : 031-5624666

Email : Marketing@suaramuslim.net
info@suaramuslim.net

Sosial Media : Twitter ; @suaramuslim
Facebook; Suara Muslim
Instagram ; @suaramuslim
Web : suaramuslim.net
Youtube : Suara Muslim TV
Streaming:<http://suaramuslim.net/streaming>

Logo perusahaan :



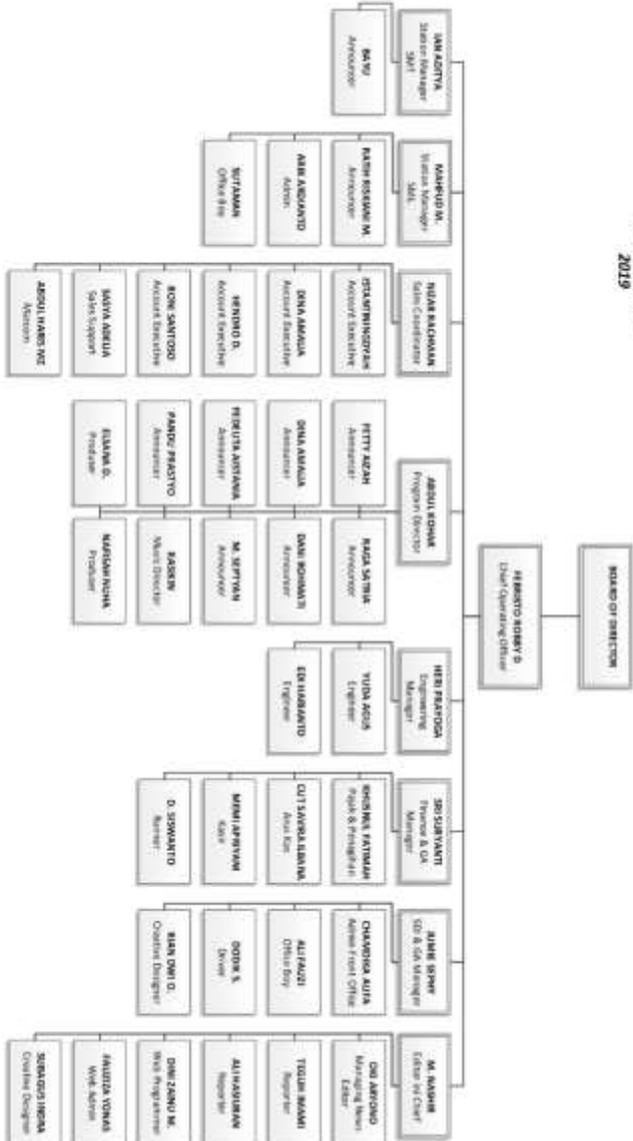
suara
muslim
FM 93.8 Surabaya

Gambar 4.1
Logo Suara Muslim Surabaya

5. Struktur organisasi

Dalam struktur organisasi SMRN, Board of Director membawahi Chief Operating Officer (COO), sementara COO membawahi sejumlah departemen diantaranya Program Director, Engineering Manager, Finance & GA Manager, SDI Manager, Editor in Chief dan sejumlah bidang lainnya. Berikut adalah struktur organisasi SMRN pada gambar 4.2:

**STRUKTUR ORGANISASI
SUARA MUSLIM
2019**



6. Aspek Legalitas

PT Radio Shamsindo Indonusa atau Radio 93.8 Suara Muslim Surabaya didirikan dengan akta notaris Liliek B, SH. Nomor 29 tanggal 12 September 2007, akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh notaris Emil Zulkarnain, SH., MKn. Nomor 6 tanggal 16 September 2013 dan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Nomor AHU-26812.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2008. Call sign berdasarkan Ijin Siaran Radio (ISR) Nomor 01607373- 000SU/2020132014 yang diterbitkan Kementerian Komunikasi dan Informasi adalah PM6FDE, dengan nama stasiun udara 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya.

Saat ini, 93.8 Suara Muslim Suara Muslim Surabaya menjadi 93.8 FM Suara Muslim Surabaya, bersama 89.9 FM Suara Muslim Lumajang, dan 88.7 FM Suara Muslim Tuban bergabung dalam jaringan radio bernama Suara Muslim Radio Network (SMRN).

7. Visi, Misi dan Prinsip Siaran

Visi Radio Suara Muslim Surabaya adalah “Menjadi jaringan radio (networked radio station) Islam nomor satu di Indonesia”. Sedangkan misi Radio Suara Muslim Surabaya adalah :

- a) Menyiarkan materi keislaman yang shahih secara elegan, edukatif dan informatif.
- b) Menerapkan manajemen profesional, berorientasi kemajuan dan tetap berpegang pada kaidah syar'i.
- c) Menghasilkan SDM unggulan dan berkompentensi tinggi dalam bidang dakwah

- media elektronik.
- d) Menggunakan teknologi terkini secara optimal dan ramah lingkungan.
 - e) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kepuasan pendengar serta pemangku kepentingan lainnya.³¹

Dengan menjalankan prinsip “Mencerahkan, Menyatukan, Menyejukkan” dalam setiap siarannya Radio Suara Muslim mencerminkan diri sebagai sebuah radio dakwah yang diharapkan.

- a) Mencerahkan artinya siaran disampaikan dengan penuh hikmah, bijaksana, empati kepada pendengar dan mencerdaskan.
- b) Menyejukkan artinya memberi nasihat dengan cara yang baik, tidak terkesan menggurui, menjelaskan secara tuntas, tidak menghakimi, memperbanyak bacaan/murottal Al Qur'an serta minimalisir lagu dan musik.
- c) Menyatukan artinya menyampaikan dengan santun baik dari sisi bahasa, konten maupun kepribadian udara (air personality), mengutamakan persatuan umat, dan menghindari perdebatan.

Dengan dikemas secara kreatif dan edukatif beragam program yang disiarkan secara on air maupun off air di Suara Muslim Surabaya memperoleh respon yang baik dari berbagai pihak. Hal ini, dibuktikan dengan hasil dari riset Nielsen Wave 3 tahun 2017, Suara Muslim Surabaya mendapat jumlah pendengar terbanyak di posisi

³¹ Data internal Perusahaan, 2018.

ketiga untuk Surabaya Greater Area (Gerbangkertosusilapas) dengan jumlah sebanyak 395.000 pendengar.³² Pada tahun 2019 Suara Muslim Surabaya menargetkan pendengar sebanyak 500.000 setelah sebelumnya berhasil menarik pendengar sebanyak 466.000 pendengar. Di tahun 2017 Suara Muslim Surabaya menerima penghargaan di ajang ASIAN TOP 15 Bisnis Award dari Internasional Bussines Federation yang diserahkan langsung oleh Dr Frederick Yap di Singapura pada tanggal 12 Maret 2017.

Ada 9 prinsip dalam penyajian program di Suara Muslim :

- a) Radio adalah industri kreatif
- b) Menjawab kebutuhan pendengar
- c) Tetap menjaga rambu-rambu syariat
- d) Tidak menghakimi
- e) Menganut prinsip “di tengah”
- f) Mencerahkan, Menyejukkan, Menyatukan
- g) Tidak melayani pertanyaan yang menjurus pada penyebutan kata bid’ah
- h) Menjawab pertanyaan dan menjelaskan menurut berbagai pendapat atau madzhab
- i) Tidak menggunakan kata-kata : kafir, musyrik, syirik, bid’ah, Nasrani, Yahudi, dsb, kecuali untuk menjelaskan contoh masa lalu atau yang terdapat dalam Al Qur’an dan Hadits.

8. Target Audience Share

Target pendengar Radio Suara Muslim Surabaya berdasarkan jenis kelamin adalah wanita

³² Riset Nielsen, Radio Audience Measurement Wave 3, 2017

57 % dan pria 43 % pria. Sedangkan berdasarkan tingkat usia, secara umum Suara Muslim Surabaya membidik pendengar dengan rentang usia antar 16 sampai dengan 24 tahun sebesar 15%, sedangkan untuk rentang usia 25 tahun sampai 39 tahun sebesar 60%, dan rentang usia 40 tahun sampai dengan 54 tahun sebesar 25%.

Sementara berdasarkan domisili, untuk base domain, yakni kota Surabaya ditargetkan mencapai 60 persen pendengar, sedangkan sisanya ditargetkan 40 persen untuk bias domain area, yakni Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan dan Pasuruan. Sementara berdasarkan pendidikan, yakni SMA sebesar 40%, Sarjana 50%, Pascasarjana 10%. Berdasarkan pekerjaan, target yang ingin diraih yakni ibu rumah tangga sebesar 25%, karyawan sebesar 25%, wiraswasta 35% dan professional 15%. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2
Target Pendengar

Pada gambar 4.2 dijelaskan bahwa yang menjadi target pendengar berdasarkan status sosial ekonomi, yakni untuk kelas ekonomi bawah sebesar

5%, untuk kelas ekonomi menengah sebesar 65%, dan kelas ekonomi atas sebesar 30 persen. Kelas social ekonomi ini merujuk pada kategori yang ditetapkan oleh lembaga riset Nielsen. Menurut Nielsen, untuk SES (Social Ekonomi Status) atau kelas ekonomi atas adalah keluarga dengan pengeluaran Rp. 3 Juta ke atas. Sedang SES B atau kelas menengah, yakni keluarga dengan pengeluaran antara Rp. 1,8 Juta sampai dengan 3 Juta Rupiah. Kemudian SES C atau kelas ekonomi rendah, yakni keluarga dengan pengeluaran Rp. 1 Juta sampai dengan Rp. 1.8 Juta.

9. Pengembangan Wilayah Siar

Berawal dari konsep usaha single radio station, saat ini SMRN berkembang menjadi *network radio station*. Dalam upaya memperoleh hasil yang terbaik dan demi mencapai visi misinya menjadi radio Islam berjaringan nomor 1 di Indonesia, secara bertahap Suara Muslim perlahan mulai melebarkan sayapnya dengan membuka radio jaringan di beberapa kota di Jawa Timur. Ada diantara radio yang sudah diakuisisi menjadi milik Suara Muslim, dan ada pula radio yang hanya menggunakan akad kerjasama, yakni dengan merelay atau menyiarkan program Suara Muslim yang mereka pilih di radio masing-masing, dan tetap memakai nama radio asalnya. Berikut adalah jaringan radio Suara Muslim yang sudah diakuisisi:

NAMA PERSEROAN	NAMA STASIUN	WILAYAH SIAR

PT. Radio Shamsindo Indonusa	93.8 FM Suara Muslim Surabaya	Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Pasuruan.
PT. Suara Sentral Asia	89.9 FM Suara Muslim Lumajang	Lumajang, Jember, Probolinggo, Banyuwangi.
PT. Radio Kali Jaga Jaya	88.7 FM Suara Muslim Tuban	Tuban, Lamongan, Bojonegoro.

Tabel 4.1
Jaringan stasiun Radio Suara Muslim

10. Program Siaran Harian

Program siaran Radio Suara Muslim Surabaya didominasi oleh program – program talkshow, yakni sebanyak 8 talkshow dalam sehari selama sepekan. Sementara program lainnya berupa kajian monolog, *live event* atau *outside broadcast* program dokumenter, musik religi, murottal Al Quran dan lain – lain. Secara konsep, Suara Muslim Surabaya memulai programnya dengan paket adzan Subuh, lalu dilanjutkan talkshow agama dengan

tema – tema Al Quran, lalu program pagi berupa motivasi dan musik menemani pendengar saat memulai aktifitas, dan dilanjutkan dengan beragam program, baik program religius islami maupun program umum seperti diskusi masalah bangsa, kesehatan dan lain sebagainya. Program-program unggulan Radio Suara Muslim Surabaya adalah :

- a) Kajian Fajar : Senin - Sabtu (Pukul 05.30-06.30 WIB)
- b) Ranah Publik : Senin, Rabu, Jumat (Pukul 08.00-09.30 WIB)
- c) Konsultasi Fiqih : Senin - Sabtu (Pukul 16.00-17.30 WIB)
- d) Majelis Ilmu : Senin – Jum’at (Pukul 19.00-20.30 WIB)
- e) Bincang Malam : Senin – Sabtu (Pukul 20:30-22:00)

Selengkapnya tentang program siaran harian Radio Suara Muslim Surabaya dapat dilihat pada lampiran 1.

11. Tarif Iklan

Tarif iklan di Radio Suara Muslim Surabaya bervariasi menyesuaikan bentuk iklan. Mulai dari Rp. 450.000 untuk spot dan Rp. 650.000 untuk adlib dengan durasi 60 detik per siar. Untuk talkshow mulai Rp. 4.500.000 untuk *regular time*, dan Rp. 6.000.000 untuk *prime time*. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2

JENIS	DURASI	PRIME TIME	REGULAR TIME
Spot	60 detik	Rp 650.000,-	Rp 450.000,-
Adlib	60 detik	Rp 650.000,-	Rp 650.000,-
Time Signal	60 detik	Rp 1.100.000,-	Rp 600.000,-
Talkshow	60 menit	Rp 6.000.000,-	Rp 4.500.000,-
Outside Broadcast	60 menit	Rp 9.000.000,-	Rp 6.500.000,-
Quiz	15 Menit	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-
Live Report/News	5 Menit	Rp 2.500.000,-	Rp 1.500.000,-
Mini Talkshow	15 Menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Insert	5 Menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Sponsorship Program	60 detik	Rp. 5.500.000,-	Rp. 4.500.000

Tabel 4.2
Tarif iklan suara Muslim

12. Mitra Kerja

Radio Suara Muslim Surabaya memiliki lebih dari 300 mitra kerja yang mempercayai Suara Muslim sebagai suatu lembaga yang memperantarai ladang usaha, penyedia jasa maupun instansi-instansi besar di sekitar Surabaya untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas. Di antaranya Dannis Collection, Rabbani, Lawang Agung, LMI (Lembaga Manajemen Infaq), YDSF, PT. Nabatex (Sarung Kecubung), Sygma Daya Insani, Bank Mandiri Syariah, OJK dan masih banyak lagi.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data dari hasil penelitian dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada 3 informan yaitu program director, produser program, dan penyiar program 3M. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari

sebuah fenomena, memperoleh pemahaman dan mampu menggambarkan realitas yang kompleks adalah tujuan dari pendekatan ini.³³

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati.³⁴

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan.
2. Peneliti melakukan wawancara pada Tim Radio Suara Muslim Surabaya tentang program Muslim Muda Milenial. Informannya adalah program director, produser program dan penyiar 3M. Peneliti juga akan meminta dokumen terkait mengenai gambaran umum tentang Suara Muslim Surabaya.
3. Melakukan dokumentasi langsung di lapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
4. Memindahkan data dari hasil penelitian dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.

³³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1996),78.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

5. Menganalisis hasil dari wawancara yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Program Muslim Muda Millennial

Program Muslim Muda Millennial (3M) adalah program radio dengan format talkshow yang menjadikan tema - tema seputar anak muda sebagai bahasan utamanya. Program 3M memiliki konsep yang berbeda dengan talkshow yang ada pada program radio biasanya, program ini disiarkan dengan mengusung konsep *outside broadcast*, yaitu siaran langsung yang dilakukan dari luar studio, seperti di café, resto atau tempat yang biasanya dijadikan sebagai tempat nongkrong anak muda lainnya.

Konsep dari 3M ini memang awalnya bicara banyak hal tentang bisnis tentang psikologi pokoknya tentang anak muda, kita selalu arahkan visinya itu keislaman artinya punya spirit dakwah punya spirti hijrah punya spirit ukhrowi macam-macam ini menjadi pembeda dari kajian anak-anak muda di 3M dengan kajian lainnya.³⁵ Program 3M memberikan banyak pandangan dari sudut yang berbeda kepada milenial, tidak hanya dari sisi agama namun juga bidang keilmuan lainnya. Menurut Prasetya menghadirkan narasumber Psikolog untuk melihat pandangannya mengenai tentang anak muda yang lagi viral mendapatkan pelecehan seksual misalnya atau kenapa anak muda menuntut gaji yang tinggi sedangkan mereka itu

³⁵ Wawancara dengan Abdul Kohar, Program Director Suara Muslim Surabaya.

lulusan S1 tapi mau gaji yang tinggi nah itu kan juga menarik untuk dibahas.³⁶



Gambar 4.3
Narasumber dan Penyar 3M



Gambar 4.4
Siaran 3M Live instagram

³⁶ Wawancara dengan Pandu Prasetya, Produser 3M.



Gambar 4.5
Audiens 3M



Gambar 4.6
**Suasana 3M di Teras digital cafe
kerjasama dengan main ke Masjid**

Program Muslim Muda Milenial disajikan secara ringan, menyenangkan, dan membahas isu kekinian yang menjadi gaya khas generasi milenial dan dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman. Pada tiap episodenya program ini bekerja sama dengan sejumlah komunitas anak muda yang ada di Surabaya dengan tujuan untuk meramaikan acara

dan menarik lebih banyak massa. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi milenial yang berkualitas dan cerdas dalam menerima dan menghadapi tantangan zaman dengan landasan agama.

Pemilihan narasumber adalah salah satu poin penting dalam menarik minat pendengar, biasanya 3M akan memilih ustadz yang masih muda agar bisa lebih dekat dan mengerti dengan kebutuhan pendengar. Dalam memilih narasumber salah satu kriterianya juga adalah ustadz yang memiliki jamaah yang cukup banyak atau dikenal oleh audiens dan tentunya memiliki kemampuan agama yang baik dan lebih terbuka dengan masalah kontemporer.³⁷

Setelah menentukan tema tantangan yang didapat oleh tim adalah mencari narasumber yang cocok untuk memaparkan materi, hal yang dilakukan oleh 3M adalah dengan melakukan riset melalui kajian yang ada di Surabaya sebagai referensi tentang narasumber, atau melalui akun media sosialnya untuk mengetahui tentang pemikiran dan pandangannya.³⁸

Program Muslim Muda Milenial disiarkan setiap Sabtu malam pukul 19.00-21.00 WIB atau siaran pekanan dengan pemilihan lokasi siar yang disesuaikan dengan minat generasi milenial. Beberapa lokasi yang sering digunakan untuk tempat diselenggarakan program ini di antaranya yaitu : Teras Digital Café yang berada Jln. Citarum 19 Surabaya dan merupakan salah satu usaha yang

³⁷ Wawancara dengan Moh. Septyan, penyiar 3M.

³⁸ Wawancara dengan Pandu Prasetya, Produser 3M

dimiliki oleh Suara Muslim Surabaya, Resto DK 26 kafe, Hotel, Exhibition, Bazar, Dll. Pada awal bulan November 2019 Program Muslim Muda Milenial mengadakan siaran dengan jumlah massa yang cukup besar dengan mengusung tema 3M Goes to DBL Arena yang dihadiri 600 penonton. Menurut Septyan, cara mendatangkan audiens dengan jumlah banyak adalah dengan mengirimkan pesan broadcast kepada audiens yang pernah hadir di program 3M pada episode-episode sebelumnya, itulah mengapa setiap acara disediakan lembar identitas diri dan nomor telfon untuk memudahkan promosi.³⁹

Berikut ini adalah beberapa tema yang pernah diangkat oleh Program Muslim Muda Milenial diantaranya :

a) Atas Nama Cinta

Tema yang dipilih untuk menarik anak-anak muda pada topik seputar cinta dimana dalam episode ini Narasumber mengajak milenial untuk melihat kembali definisi cinta yang sesungguhnya. Tema seputar cinta memang selalu menarik perhatian milenial, dengan tema ini diharapkan menjadi pengingat untuk menguasai perasaan yang masih dalam masa mencari makna

b) Youngpreneur

Tema ini dipilih untuk menarik minat anak – anak muda pada topik – topik interpreneurship yang sedang ramai

³⁹ Wawancara dengan Moh. Septyan, penyiar 3M.

diperbincangkan. Menghadirkan narasumber pebisnis muda sekaligus pendiri komunitas remaja islami. Tema – tema seputar bisnis anak muda belakangan ini juga menjadi tren, sehingga pemilihan tema kekinian seperti ini diharapkan menjadi daya tarik bagi kalangan millennial untuk hadir atau mendengarkan.

c) Hijrah Friendly

Tema hijrah friendly dipilih karena maraknya trend hijrah di kalangan milenial, termasuk di kalangan sejumlah selebriti yang sedang ramai diperbincangkan. Tema ini dianggap bisa menjadi daya tarik bagi mereka yang tertarik untuk berhijrah atau sekedar ingin tahu dinamika hijrah kekinian.

d) Tren Hijrah Ala Anak Kampus

Tema ini dipilih untuk mempotret dan memperbincangkan fenomena hijrah anak – anak kampus dengan berbagai dinamikanya. Tujuan pemilihan topik ini untuk menginspirasi bagi anak – anak kampus yang belum berhijrah, dan memberikan penguatan kepada mereka yang telah menempuh jalan hijrah.

e) MIB (Menjaga Itu Berat)

Tema ini sebenarnya menduplikat dan mendompleng tren film MIB (*Man In Black*) yang sedang tayang di bioskop. Desain tema plesetan seperti ini diharapkan menjadi daya tarik bagi para kalangan milenial untuk hadir atau mengikuti acara 3M.

2. Perjalanan Program Muslim Muda Milenial (3M)

Program 3M lahir dari keinginan Suara Muslim Surabaya untuk menarik pendengar milenial karena segmentasi pendengar Suara Muslim Surabaya adalah orang dewasa yang berumur sekitar dari 35-55 tahun. Dengan program ini Suara Muslim berharap bisa mewadahi dan memfasilitasi generasi milenial yang ingin mendapatkan kajian agama yang relevan dengan masalah yang dihadapi sekarang ini.

Dari penggunaan nama Abdul Kohar sebagai Program Director menjelaskan bahwa dalam pembentukan nama ini memang sempat ada kritik dan koreksi dari sesama tim mengenai penggunaan kata muda yang disandingkan dengan kata milenial. Menurutnya, kata milenial itu memberi makna usia. Dalam rangka agar program ini bisa betul-betul tepat sasaran Suara Muslim tetap menggunakan istilah muda, dalam rangka menggaris bawahi bahwa acara ini khusus anak muda. Biar tidak salah sasaran, sehingga kata muda acaranya wajib muncul karena jika sedang *on air* dan yang bergabung adalah orang tua maka acara ini menjadi tidak tepat sasaran. Muslim artinya topik-topiknya berbicara tentang keislaman, jika membahas tentang bisnis tapi lalu mengerucut pada konten yang religius gitu, apapun topiknya akan diarahkan dengan nilai-nilai keislaman.

Untuk lebih menarik minat anak-anak muda Program Muslim Muda Milenial menggandeng komunitas anak muda yang fokus pada nilai-nilai keislaman yaitu Main Ke Masjid (MKM). Selain bekerja sama dengan komunitas MKM 3M juga

menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas lainnya untuk bisa menjadi ajang promosi. Menurut Abdul Kohar, salah satu strategi ini dinilai cukup efektif karena Komunitas memiliki akun media sosialnya sendiri, memiliki member sehingga kerja sama ini juga bisa memberikan promosi program kepada pendengar yang lebih luas

Program 3M ini sebenarnya bukanlah program pertama Suara Muslim Surabaya yang menargetkan anak muda sebagai pendengarnya, sebelumnya ada program dialog pra-nikah yang target pendengarnya adalah anak-anak muda yang sedang sedang mempersiapkan diri untuk menikah atau tertarik dengan masalah tentang pernikahan. Namun, sambutan pendengar dirasa kurang antusias dilihat dari kurangnya tanggapan saat on air. Dengan kemasan yang lebih menarik dan konsep yang baru Muslim Muda Milenial menarik minat generasi milenial yang ingin memperdalam ilmu agama. Dengan konsep baru Dialog pra-nikah melebur bersama Muslim Muda Milenial menyajikan tema-tema pra-nikah yang dikemas lebih menarik sehingga bisa diterima oleh generasi milenial.⁴⁰

3. Peran Radio Suara Muslim Surabaya dalam Pengembangan Dakwah melalui Program Muslim Muda Milenial

Radio Suara Muslim Surabaya adalah salah satu radio yang memfokuskan diri pada siaran dakwah. Dengan tampilan program yang berbagai

⁴⁰ Wawancara dengan Abdul Kohar, Program Director Suara Muslim Surabaya.

program dengan segmentasi pendengar yang berbeda Suara Muslim menghadirkan Radio dakwah yang tidak hanya monoton dengan format kajian tetapi juga menghadirkan program bervariasi, salah satunya Muslim Muda Milenial yang hadir khusus anak muda dengan menampilkan masalah dan solusi

Pada Program Muslim Muda Millenial, Suara Muslim Surabaya menunjukkan perannya dalam pengembangan dakwah di kalangan milenial dengan konten yang menarik dan cara penyajiannya yang berbeda dari program radio dakwah pada umumnya. Tema yang diangkat oleh 3M disesuaikan dengan kebutuhan pendengar dengan menganalisa fenomena dan masalah kekinian yang relevan dengan generasi milenial dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Pemilihan tema yang tepat dan cara penyajian yang dikemas menyenangkan karena disesuaikan dengan kegemaran milenial yaitu berkumpul di cafe atau tempat nongkrong lainnya. Pemilihan narasumber yang memiliki kedekatan terhadap milenial juga menjadi salah satu faktor dalam menarik minat milenial untuk bergabung dengan program ini.

Bagi pendengar millenial, gaya penyampaian pesan yang menarik harus mewakili karakter mereka yang dinamis, kreatif dan tidak terlalu formal, bahkan diharapkan diselingi dengan canda, sehingga tidak membosankan. Perpaduan antara pemilihan tema yang tepat dan cara penyajian yang menyenangkan, itulah konten yang menjadi daya tarik utama program Muslim Muda Milenial yang ditawarkan bagi Milenial.

Generasi milenial adalah orang-orang yang memiliki jiwa yang kuat, keingintahuan yang besar dan juga karakter yang keras. Terkadang anak-anak muda ini banyak yang menghabiskan malam minggunya ke arah yang tidak manfaat atau kurang manfaat, dan disini di acara 3M ini kita tawarkan bahwa kalian bisa kok bersenang-senang, santai, dan sebagai sarana hiburan positif untuk mengistirahatkan pikiran di akhir pekan sambil menikmati diskusi dengan narasumber atau teman dan namun tepat mendapatkan manfaatnya, ada ilmu yang didapat.⁴¹

Inilah peran Suara Muslim sebagai media dakwah yaitu memberikan informasi mengenai kajian keislaman dengan tema-tema yang relevan dengan kehidupan modern sekarang ini, memberikan solusi agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, tidak hanya sebatas teori yang diberikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Sebuah penelitian dituntut untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan namun harus sesuai dengan data yang ditemukan melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data yang ditemukan akan dianalisis berdasarkan teknik dan metode yang sudah ditentukan di awal oleh peneliti, selanjutnya adalah tahapan analisis data.

Sebelum masuk pada analisis data penulis ingin mengembangkan penjelasan mengenai Suara Muslim Surabaya sebagai radio dakwah yaitu :

⁴¹ Wawancara Moh. Septyan, Penyair 3M.

Pertama, Suara Muslim Surabaya sebagai sebuah radio berperan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengar. Semakin banyaknya informasi yang diinginkan khalayak, maka semakin banyak dan beragam informasi yang diberikan oleh media. Tingginya minat khalayak terhadap kajian keislaman menuntut media dakwah untuk terus berbenah dan berkembang memenuhi keingintahuan khalayak mengenai kajian keagamaan khususnya yang berhubungan dengan hukum-hukum islam yang kontemporer. Suara Muslim Surabaya sebagai media dakwah berperan untuk menyajikan informasi keagamaan yang dibutuhkan oleh pendengar. Untuk itu diperlukan untuk mengenali fenomena terbaru yang terjadi di masyarakat agar materi atau topik yang disampaikan bisa sampai dan diterima oleh pendengar.

Kedua, Suara Muslim Surabaya menyajikan banyak program dengan kajian keislaman dengan berbagai format yang menarik. Target pendengar Suara Muslim tidak hanya orang dewasa dengan berbagai permasalahan keagamaan yang kompleks. Melalui Pentas Junior Suara Muslim Surabaya hadir untuk pendengar usia taman kanak-kanak hingga sekolah dasar sebagai media edukasi yang kaya dengan nilai-nilai religius. Dengan konsep *variety show* Acara ini hadir sebagai pilihan program dakwah yang ditujukan untuk anak-anak, tidak hanya itu program ini juga dijadikan sebagai ajang kreativitas anak-anak tentunya dengan tetap menjunjung tinggi nilai keislaman. Misalnya: bernyanyi namun dengan teman orang tua, atau cinta Rasul dll.

Ketiga, Radio Suara Muslim Surabaya, meskipun radio ini hadir sebagai radio model dakwah namun tetap menepatkan dirinya di tengah-tengah atau

dengan kata lain moderat sehingga membuat bisa menjangkau pendengar dengan lebih luas karena pendengar tidak terkesan di-dakwahi meski sebenarnya diberi nilai-nilai islam yang terus dihadirkan di tiap programnya. Misalnya program Mozaik islam. Program ini dikemas dengan menampilkan info-info wisata atau perjalanan di dunia namun tetap dengan gaya suara muslim, dengan menampilkan nilai-nilai keislaman.

Berikut analisis selengkapnya untuk mengetahui lebih jelas tentang peran suara Muslim Surabaya dalam pengembangan dakwah di kalangan milenial melalui program Muslim Muda Milenial:

1. Perpektif Teori

Teori peran menjelaskan tentang kedudukan seseorang, individu atau sebuah institusi dalam masyarakat dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya berarti seseorang telah melaksanakan peranan.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2013:215), membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut:

- a) orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial;
- b) perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;
- c) kedudukan orang-orang dalam berperilaku;
- d) kaitan antar orang dan perilaku.⁴²

Suhardono (1994:15), mendefinisikan bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.⁴³

⁴² Sarwono, Op.Cit. 215

⁴³ Edy Suhardono, Op.Cit. 15

Sebagai sebuah radio, suara muslim surabaya memiliki peran sebagai media yang menyampaikan informasi dan sebagai radio dakwah konten yang disajikan Suara Muslim Surabaya berisikan informasi mengenai kajian keagamaan. Hal ini berarti, semakin berkembangnya jaman dengan kecepatan dan kemudahan dalam akses informasi menjadikan radio harus bekerja ekstra untuk tetap eksis di tengah masyarakat khususnya radio dengan segmentasi khusus seperti radio dakwah.

Suara Muslim Surabaya melalui program Muda Milenial menunjukkan perannya dalam pengembangan dakwah di kalangan milenial dengan konten yang menarik dan cara penyajiannya yang berbeda dari program radio pada umumnya. Tema yang diangkat oleh 3M disesuaikan dengan kebutuhan pendengar dengan menganalisa fenomena dan masalah kekinian yang relevan dengan generasi milenial dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Pemilihan tema yang tepat dan cara penyajian yang dikemas menyenangkan karena disesuaikan dengan kegemaraan milenial, misalnya yaitu berkumpul di cafe atau tempat nongkrong lainnya menjadikan program ini lebih menarik dan diminati milenial. Pemilihan narasumber yang memiliki kedekatan terhadap milenial juga menjadi salah satu faktor dalam menarik minat milenial untuk bergabung dengan program ini.

Acara ini dirancang untuk memberikan wawasan seputar *life style*, tips, motivasi, inspirasi, *human interest*, *success story*, dll. Dibahas secara *fun*, *relax*, dan akrab, namun tetap dengan nilai-nilai

keislaman dengan tujuan memotivasi pendengar muda agar lebih memiliki spirit sukses duniawi dan ukhrowi. Dipandu oleh host bersama narasumber kompeten, dan melibatkan interaksi peserta di lokasi acara, serta pendengar di rumah melalui telepon, SMS dan Whatsapp. Program ini bertujuan menjadi referensi keilmuan atau wawasan, sarana diskusi tatap muka, aktualisasi diri serta bagi kalangan muda untuk menjadi generasi muslim yang tanggap menghadapi perkembangan zaman. Selain mengudara lewat radio dan kajian langsung 3M juga melakukan siaran langsung melalui instagram @suaramuslim dan Main Ke Masjid, hal ini dilakukan untuk lebih meluaskan pendengar dan jangkauan dakwah.

Pengembangan dakwah menekankan pada berbagai aspek dakwah yang terdiri dari da'i, materi dan media. Sebagai sebuah media dakwah Suara Muslim Surabaya menjalankan perannya sebagai media dakwah dengan meningkatkan kualitas materi dan juga media dari yang konvensional yang dalam hal ini melalui program 3M dan lebih fokus pada milenial agar pesan yang disampaikan bisa tepat sasaran. Kehadiran program ini diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan untuk generasi milenial yang ingin memperdalam ilmu agama dan juga belajar hal-hal baru dengan bertemu orang baru. Dengan hadirnya program ini juga diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi milenial untuk terus mengasah diri dan tetap berpegang teguh pada agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Sebagai media dakwah Suara Muslim Surabaya menawarkan kajian dakwah di radio

dengan kemasan berbeda, mengemas kajian tentang bisnis, gaya hidup yang tetap dikaitkan dengan pandangan islam. Melalui program ini diharapkan bahwa dakwah tidak hanya sebatas memberikan pandangan namun juga bisa diterapkan dalam kehidupan beragama atau pun bermasyarakat

2. Perspektif Islam

Di era modern dakwah dipermudah dengan adanya kecepatan akses informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dakwah di radio dinilai memiliki nilai efisiensi yang tinggi karena da'i bisa menyampaikan materi dakwah kepada mad'u dengan jumlah yang besar sekaligus. Di era digital sekarang ini radio sudah bisa dinikmati secara *online* tak terpaku pada alat radio seperti radio konvensional yang ada di jaman dulu.

Radio Suara Muslim Surabaya sebagai media dakwah menjalankan perannya sebagai penyampaian pesan dakwah lewat media melalui program-programnya yang berisi kajian keagamaan dengan berbagai segmentasi pendengar. Muslim Muda Milenial adalah program dakwah yang dikhususkan untuk pendengar milenial dengan membahas masalah yang ada dan berkaitan dengan milenial dan mencari solusi tentang permasalahan tersebut.

Mengenai media dakwah Allah SWT menjelaskan mengenai indra untuk menangkap informasi yaitu yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ
 شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
 لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya : dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl: 78)⁴⁵

Ayat ini menjelaskan tentang indra atau alat penerima informasi yang dimiliki manusia yaitu berupa indra pendengaran, penglihatan, dan hati. Dari ayat ini bisa dijadikan bahan untuk mengelompokkan media dakwah berupa visual, audio, atau audio visual.

Radio sebagai media audio digunakan untuk menjadi salah satu media dakwah berupa suara dan dapat menjangkau mad'u dari berbagai penjuru. Dengan jangkauan luas inilah radio dinilai mampu menjadi media dakwah yang dapat menyampaikan pesan dakwah dengan efektif.

Radio dakwah harus menampilkan berbagai program dakwah dengan lebih menarik agar bisa diterima oleh khalayak yang lebih luas. Melalui

⁴⁴ Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim Publishing and Distributing, 2013), surat An-Nahl ayat 125

berbagai program yang menarik radio bisa memasukkan nilai-nilai keislaman dalam setiap siarannya.

Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi :

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ جُزْءٍ فَأَعْلَيْهِ (رواه مسلم)

Artinya : Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya.

Dalam hadist ini Nabi Muhammad SAW menjelaskan tentang betapa besarnya pahala orang yang menunjukkan kebaikan sebesar orang yang melakukannya. Untuk itu ditengah kemajuan teknologi yang semakin cepat, kemudahan dalam mengakses informasi sudah selayaknya dimanfaatkan untuk menunjukkan kepada kebaikan.

Suara Muslim Surabaya sebagai sebuah media Dakwah telah melakukan perannya untuk menyajikan informasi berupa ajakan untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran islam. Dengan menjunjung nilai-nilai keislaman inilah Suara Muslim Surabaya hadir sebagai media dakwah yang terus berperan untuk memberikan wawasan keislaman kepada khalayak.

Melalui program Muslim Muda Milenial secara khusus Suara Muslim Surabaya hadir untuk memberikan solusi untuk masalah-masalah yang ada ditengah-tengah generasi milenial.

Program ini hadir sebagai bentuk komitmen Suara Muslim Surabaya untuk bisa memberikan materi dakwah yang cocok untuk generasi Milenial. Program 3M tidak hanya dapat diakses melalui radio namun juga bisa didengarkan melalui Live Instagram agar hal ini dimaksudkan agar bisa menjangkau khalayak yang jauh lebih besar.

Melalui program ini Suara Muslim Surabaya tidak hanya menghadirkan dakwah satau arah yang hanya menampilkan ustadz yang menjelaskan mengenai materi agama tetapi juga memberikan waktu untuk dialog interaktif untuk menjawab berbagai pertanyaan atau masalah yang dihadapi oleh khalayak.

Jadi, sebagai Radio dakwah Suara Muslim turut serta dalam upaya mengembangkan dakwah di kalangan milenial melalui programnya muslim muda milenial dengan terus berupaya menampilkan program siaran yang setiap episodenya mampu menjadi pencerahan bagi seluruh audiens.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Radio Suara Muslim Surabaya memiliki peran dalam pengembangan dakwah di kalangan Milenial melalui programnya Muslim Muda Milenial dengan memberikan kajian yang disesuaikan dengan kebutuhan Milenial. Dari segi tema dan narasumber. Program Muslim Muda Milenial memiliki konsep siaran radio yang berbeda dengan program lainnya yaitu dengan konsep *outside broadcast* dimana pendengar tidak hanya bisa menikmati siara melalui radio tetapi juga bisa datang langsung bertatap muka dengan narasumber.
2. Radio sebagai media audio digunakan untuk menjadi salah satu media dakwah berupa suara dan dapat menjangkau mad'u dari berbagai penjuru. Dengan jangkauan luas inilah radio dinilai mampu menjadi media dakwah yang dapat menyampaikan pesan dakwah dengan efektif. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat pendengar adalah dengan menggandeng beberapa komunitas anak muda yang memiliki banyak anggota sebagai salah satu ajang promosi untuk Program Muslim Muda Milenial. Pengembangan dakwah menekankan pada berbagai aspek dakwah yang terdiri dari da'i, materi dan media. Sebagai sebuah media dakwah Suara Muslim Surabaya menjalankan perannya sebagai media dakwah dengan meningkatkan kualitas

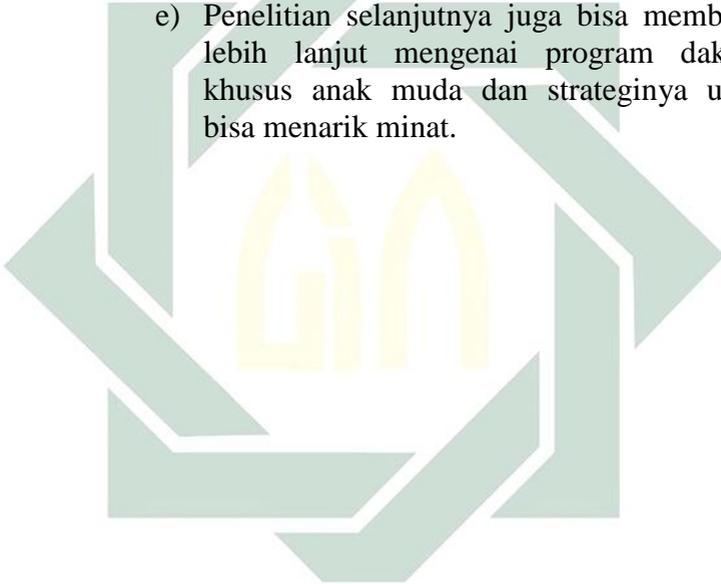
materi dan juga media dari yang konvensional yang dalam hal ini melalui program 3M dan lebih fokus pada milenial agar pesan yang disampaikan bisa tepat sasaran. Pemilihan tema dan Narasumber adalah hal-hal yang sangat diperhatikan oleh 3M agar bisa sesuai dengan kondisi yang dialami oleh milenial

B. Rekomendasi

1. Untuk suara muslim
 - a) Mampu meningkatkan kreativitas dari segi tema dan narasumber yang lebih beragam agar tetap diminati dan eksis di kalangan milenial
 - b) Mampu meningkatkan kebutuhan milenial dengan memberikan topik atau tema yang kekinian dan relevan dengan kehidupan milenial.
 - c) Selalu menjaga komitmen untuk terus hadir sebagai media dakwah yang mencerahkan seluruh umat.
2. Untuk penelitian selanjutnya
 - a) Mengkaji lebih dalam lagi tentang peran radio dalam pengembangan dakwah. Dimana berdasarkan temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa radio hadir dengan program dakwah khusus milenial dengan menampilkan tema dan konsep yang lebih dekat dengan target pendengar.
 - b) Penelitian selanjutnya bisa mengkaji strategi suara muslim dalam pengembangan dakwah melalui program-programnya yang

bermacam-macam dengan segmentasi pendengar yang .

- c) Penelitian selanjutnya bisa membahas lebih lanjut mengenai Karakteristik da'i atau narasumber yang cocok untuk generasi milenial.
- d) Penelitian selanjutnya bisa menggali tentang konsep radio *streaming* ditengah maraknya pilihan media online saat ini.
- e) Penelitian selanjutnya juga bisa membahas lebih lanjut mengenai program dakwah khusus anak muda dan strateginya untuk bisa menarik minat.



DAFTAR PUSTAKA

Amrozi. *Dakwah Media Dan Teknologi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres. 2014.

Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode DakwaH*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.

Asy'ari, Hasan . *Jusnalistik Radio*. Jakarta: Erlangga. 2012.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

<https://kbbi.web.id/kembang> diakses pada 11/10/2019

Indah Budiati dkk, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, dalam <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenia.pdf>

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Mengenal Generasi Milenial*, dalam https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media

Komisi Penyiaran Indonesia, *Era Digital Tidak Mampu Matikan Industri Radio*, dalam

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34982-era-digital-tidak-mampu-matikan-industri-radio>

Masduki. *Jurnalistik radio menata profesionalisme reporter dan penyiar*. Yogyakarta: LkiS. 2001.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana. 2008.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2006

PT Nielsen Indonesia. *Nielsen: jangkauan pendengar radio 38 persen*. 2016.

Shoelhi, Mohammad. *Propaganda Dalam Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2012.

Skripsi Deby Purnama, 2018

Skripsi Eva Risti Winata, 2015.

Skripsi Sumarni, 2017

Sokanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Sufi, Rusdi. *Perkembangan Media Komunikasi Di Daerah: Radio Rimba Jaya Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI

Suhardono, Edy *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia. 2016.

Sunarto. *Etika dakwah*. Surabaya: Jaudar Press. 2014.

Tesis Abdul Kohar, 2016

Wirawan, Sarlito Sarwono. *Teori- Teori Psikologi Sosial.*

Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

